

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel sektor riil industri pengolahan secara statistik tidak dapat dilanjutkan, karena pada pengujian sebelumnya telah menunjukkan terdapat permasalahan multikolinieritas dalam data. Salah satu yang menyebabkan data dalam penelitian tidak terbebas dari uji multikolinieritas karena korelasi atau kemiripan antara variabel bebas (independen) sangat kuat, sehingga data dalam penelitian tidak terbebas uji multikolinieritas. Dan, dilihat dari tabel *Total Variance Explained* diketahui bahwa setelah dilakukan prosedur PCA hanya terdapat satu faktor saja yang mewakili semua variabel bebas pada penelitian. Hal ini berarti, apabila hanya terdapat satu faktor saja yang mewakili semua variabel bebas tidak bisa digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, karena tidak bisa dilihat variabel mana yang mempunyai hubungan positif dan variabel mana yang mempunyai hubungan negatif terhadap variabel terikat.
2. Berdasarkan hasil pengujian, dalam konteks penelitian ini variabel sektor riil perdagangan, hotel dan restoran tidak dilanjutkan secara statistik,

karena diketahui bahwa hasil pengujian sebelumnya terdapat permasalahan pada uji multikolinieritas. Salah satu yang menyebabkan data dalam penelitian tidak terbebas dari uji multikolinieritas karena korelasi atau kemiripan antara variabel bebas (independen) sangat kuat, sehingga data dalam penelitian tidak terbebas dari uji multikolinieritas. Selain itu, berdasarkan tabel *Total Variance Explained* diketahui bahwa setelah dilakukan prosedur PCA hanya terdapat satu faktor saja yang mewakili semua variabel bebas pada penelitian. Apabila hanya ada satu faktor yang mewakili semua variabel bebas tidak bisa digunakan untuk menginterpretasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, karena tidak bisa dilihat variabel mana yang mempunyai hubungan positif dan variabel mana yang mempunyai hubungan negatif terhadap variabel terikat.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial, keuangan syariah pada bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai keuangan syariah pada bank syariah akan berdampak pada naiknya nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian H_1 teruji, sebab keuangan syariah pada bank syariah merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mempengaruhi perekonomian negara yang berimbang pada pertumbuhan ekonomi.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial, keuangan syariah pada BPRS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai keuangan syariah pada BPRS akan berdampak pada naiknya nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian H_2 teruji, sebab keuangan syariah pada BPRS merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mempengaruhi perekonomian negara yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara simultan, keuangan syariah pada bank syariah dan keuangan syariah pada BPRS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebab, keuangan syariah pada bank syariah dan keuangan syariah pada BPRS merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang termasuk dalam faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kedua variabel tersebut juga dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama

bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

2. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah harus ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu dengan meningkatkan faktor ekonomi dan faktor non ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah harus mendukung program keuangan syariah untuk meningkatkan produktivitas dalam bentuk sektor riil. Pemerintah harus mempromosikan keuangan syariah, meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah, dan mendorong keuangan syariah dalam membangun lebih banyak cabang karena keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan banyak manfaat dalam perekonomian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya sektor riil industri pengolahan dan sektor riil perdagangan, hotel dan restoran saja tetapi juga menambahkan sektor riil yang lain, selain itu pada variabel keuangan syariah juga tidak hanya keuangan syariah pada bank saja namun juga menambahkan keuangan syariah non bank sebagai sampel dalam penelitiannya. Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, variabel sektor riil industri pengolahan secara statistik tidak dapat dilanjutkan, karena pada pengujian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat permasalahan multikolinieritas dalam data, maka dari itu dilakukan penanggulangan untuk mengatasi masalah multikolinieritas tersebut dengan menggunakan prosedur *Principal Anaysis Component* (PCA). Salah satu yang menyebabkan data dalam penelitian ini tidak terbebas dari uji multikolinieritas karena korelasi atau kemiripan antara variabel bebas (independen) sangat kuat, sehingga hasil data dalam penelitian menunjukkan tidak terbebas dari uji multikolinieritas.
2. Dalam konteks penelitian ini, untuk variabel data sektor riil perdagangan, hotel dan restoran secara statistik tidak dapat dilanjutkan, karena pada saat pengujian sebelumnya telah menunjukkan terdapat permasalahan bahwa data tidak terbebas dari uji multikolinieritas, oleh karena itu dilakukan penanggulangan untuk mengatasi masalah multikolinieritas tersebut dengan menggunakan prosedur *Principal Component Analysis* (PCA). Dan, salah satu yang menyebabkan data dalam penelitian tidak terbebas dari uji multikolinieritas karena korelasi atau kemiripan antara variabel bebas (independen) sangat kuat, sehingga data dalam penelitian tidak terbebas dari uji multikolinieritas.